

Pengaruh Return on Asset dan Debt To Asset Ratio Terhadap Earning Per Share

Tutri Indraswari

Universitas Pamulang, Email : dosen02446@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol. 8, No.3, Juli 2025
Halaman : 212 - 224

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keywords :

Return On Asset; Debt to Asset Ratio; and Earning Per Share

JEL. classification : M31

Permalink:

DOI: 10.32493/frkm.v8i3.46074

Article info :

Received : April 2025
Revised : Mei 2025
Accepted : Juni 2025

Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Contact Author :

© LPPM & PRODI MM UNPAM
JL.Surya Kencana No.1 Pamulang Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
e-mail : forkamma@unpam.ac.id

ABSTRACT

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset, dan Debt to Asset Ratio, Terhadap Earning Per Share Pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Korelasi, Uji Hipotesis. Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel laporan keuangan tahunan PT. Mustika Ratu Tbk selama periode 2013-2022, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022. Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022. Secara simultan variabel Return On Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022.

Abstract: This research aims to determine the effect of Return on Assets, and Debt to Asset Ratio on Earning Per Share at PT. Mustika Ratu Tbk for the 2013-2022 period, both partially and simultaneously. Data analysis methods use Descriptive Statistical Tests, Classical Assumption Tests, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Coefficient Tests, Correlation Tests, Hypothesis Tests. The research carried out used a descriptive method using a quantitative approach with a sample of PT's annual financial reports. Mustika Ratu Tbk during the 2013-2022 period, the population used in this research was all of PT's financial reports. Mustika Ratu Tbk. The results of research on hypothesis testing using the t test show that partially the Return On Asset variable has a positive and significant effect on Earning Per Share at PT. Mustika Ratu Tbk for the 2013-2022 period. Debt to Asset Ratio partially and significantly influences Earning Per Share at PT. Mustika Ratu Tbk for the 2013-2022 period. And the results simultaneously test that the Return On Asset and Debt to Asset Ratio variables have a positive and significant effect on Earning Per Share at PT. Mustika Ratu Tbk for the 2013-2022 period.

A. PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini, perlu diketahui bahwa dunia bisnis sangatlah cepat berkembang dengan pesat. Satu per satu perusahaan mulai bertumbuh dan berkembangan dengan usaha yang mereka jalani. Dalam menjaga keberlangsungan perusahaan itu sendiri, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan bertahan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Oleh karenanya dalam penyusunan penelitian ini, penulis memilih PT Mustika Ratu Tbk berhasil mendapatkan posisi istimewa sebagai perusahaan kosmetik kecantikan dan jamu kesehatan terdepan dihati masyarakat luas. PT Mustika Ratu Tbk senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang pada filosofi budaya ketimuran dan nilai utama PT Mustika Ratu Tbk yaitu Integrity, Professionalism, dan Entrepreneurship. Melalui nilai-nilai tersebut, PT Mustika Ratu Tbk tidak saja memproduksi setiap produk yang dikelola berdasarkan target, tetapi senantiasa mengutamakan kualitas dan keindahan.

Selain itu para investor yang melakukan penanaman modal dalam bentuk saham diharapkan melihat kecenderungan perkembangan harga saham dan besarnya volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sebagai salah satu indikator yang penting guna mempelajari kinerja suatu perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, seorang investor pada akhirnya memerlukan suatu informasi akuntansi guna menilai, mengevaluasi, dan memprediksi keadaan keuangan perusahaan serta layak tidaknya investor menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Maka perusahaan tersebut harus mengambil keputusan dari berbagai alternatif dengan metode yang ada. Salah satu tujuan dalam pemilihan berbagai alternatif dengan metode pembelanjaan adalah untuk memperbesar pendapatan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham biasa tersebut.

Diketahui Return on Asset (ROA) adalah sebuah rasio perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan di dalam mendapatkan laba (profit) yang diperoleh dari pendapatan (earning) yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Return on Asset (ROA) yang tinggi merupakan indikasi apakah sebuah bisnis tersebut memiliki keuntungan yang tinggi dan juga tingkat efisiensi yang baik.

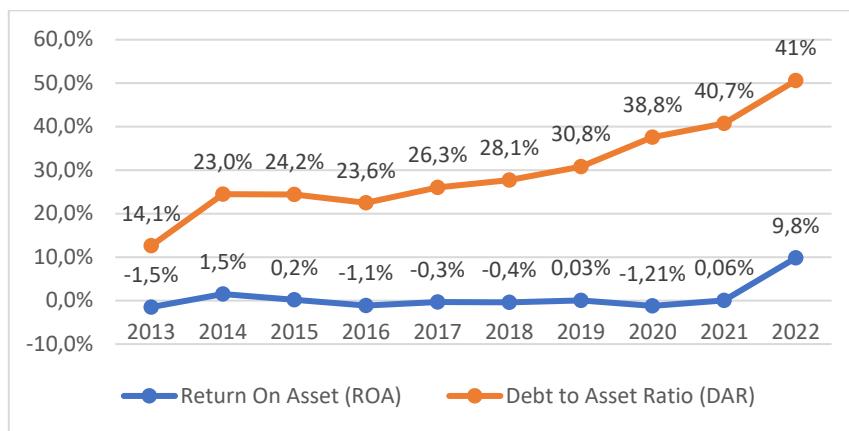
Selanjutnya Leverage atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage dapat diukur dengan menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR). Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan dengan cara mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

Sedangkan Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai Earning Per Share (EPS) tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Earning Per Share (EPS) salah satu indikator utama yang digunakan para investor dalam melihat daya tarik perusahaan, karena laba per lembar saham merupakan cermin dari nilai perusahaan.

Adapun terkait penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini, yang menerangkan tingkat naik dan turun angka perusahaan untuk perbandingan perubahan rasio dari variabel Return on Asset (ROA), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Earning Per Share (EPS).

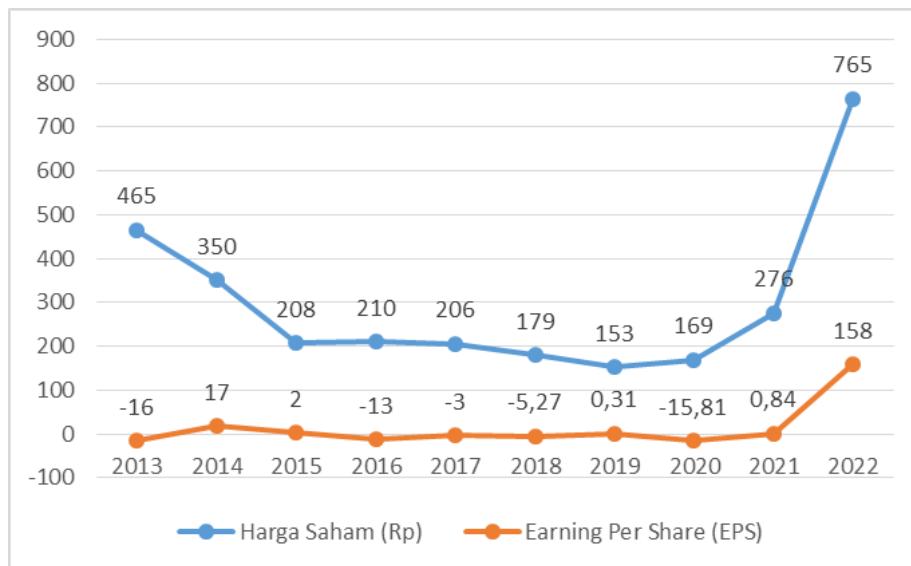
Grafik pada gambar 1 dibawah menunjukkan bahwa rata-rata Return on Asset (ROA) pada periode 2012-2021 mengalami fluktuatif atau terjadi perubahan yang tidak tetap. Angka tertinggi kenaikan Return on Asset (ROA) pada tahun 2022 sebesar 9,8 % dan angka terendah ada di tahun 2013 sebesar -1,5 %.

Bawa diketahui jika standar industri untuk rasio Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rata-rata 35%, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dari tahun 2013 sampai dengan 2019 masih aman. Pada tahun 2020 meningkat yaitu 38,8% terus meningkat hingga tahun 2022 menjadi 41%.



Sumber: Data yang diolah tahun 2023

Gambar 1. Tingkat Return on Asset, Debt to Assets Ratio pada PT Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2013-2022



Gambar 2. Tingkat Harga Saham dan Earning Per Share pada PT Mustika Ratu Tbk Periode Tahun 2013-2022

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa Harga Saham PT. Mustika Ratu Tbk selama tahun pengamatan mengalami fluktuatif yang cenderung menurun sampai tahun 2019 sebesar 67%, namun di tahun 2020 mulai mengalami kenaikan harga saham. Pergerakan ini diikuti oleh pergerakan dari Earning Per Share (EPS) yang mengalami fluktuatif. Jika suatu perusahaan mempunyai Harga Saham yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Cenderung menurunnya pergerakan Earning Per Share (EPS) PT. Mustika Ratu Tbk selama tahun pengamatan membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa yang menyebabkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik meneliti variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada salah satu perusahaan industri ini, maka penulis mengambil judul judul "Pengaruh Return On Asset dan Debt to Asset Ratio Terhadap Earning Per Share Pada PT. Mustika Ratu Tbk Periode 2013-2022".

B. KAJIAN LITERATUR

Retun on Asset (ROA)

Menurut Hery (2018:193), Retun on Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih". Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Return on Asset mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2019: 158), Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Sehingga disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Earning Per Share (EPS)

Laba per saham adalah nilai moneter dari laba per lembar saham biasa yang beredar untuk sebuah perusahaan. Ini adalah ukuran kunci dari profitabilitas perusahaan dan biasanya digunakan untuk menentukan harga saham. Menurut Kasmir (2016:207), Earning Per Share adalah rasio laba perlembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Setyo Tri Wahyudi (2017:8), Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil yang diharapkan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis penelitian saling berkaitan pada rumusan masalah didalam sebuah penelitian. Hipotesis berarti suatu kesimpulan yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul. Sebagai suatu kesimpulan yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Pengaruh Return On Asset terhadap Earning Per Share

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Sanny (2021) mengatakan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Maka peneliti mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Return On Asset terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk selama periode 2013-2022.

Pengaruh Debt to Asset Rasio terhadap Earning Per Share

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Achmad Agus Yasin Fadli, Amthy Suraya (2019) mengatakan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Maka peneliti mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha2: Diduga terdapat pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk selama periode 2013-2022.

Pengaruh Return On Asset dan Debt to Assets Rasio terhadap Earning Per Share

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Yunita Sigalingging, Tasya Monica, Ferico, Novianty, Enda Noviyanti Simorangkir (2021) dan Wiwik Nopiyah (2017) mengatakan bahwa Return On Assets (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS). Maka peneliti mengambil hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha3 = Diduga terdapat pengaruh Return On Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap Earning Per Share pada PT. Mustika Ratu Tbk selama periode 2013-2022.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian yang menggambarkan atau menceritakan serta menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS) pada perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk, Untuk mendapatkan data dan informasi dalam penulisan penelitian ini penulis mengadakan penelitian yang meliputi mencari serta mengumpulkan data laporan keuangan selama 10 (sepuluh) tahun dari Periode 2013-2022.

Selanjutnya Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk pada Periode 2013-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan atau mengambil anggota populasi, artinya populasi tersebut juga sebagai sampel sehingga seluruh anggota populasi diamati, diteliti, dianalisis serta ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan populasinya yaitu laporan keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2013-2022. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah Uji analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasi, Uji regresi linier berganda, Uji koefisien determinasi, Uji koefisien korelasi, Uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan kemudian menggunakan Uji Hipotesis secara simultan (Uji F).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

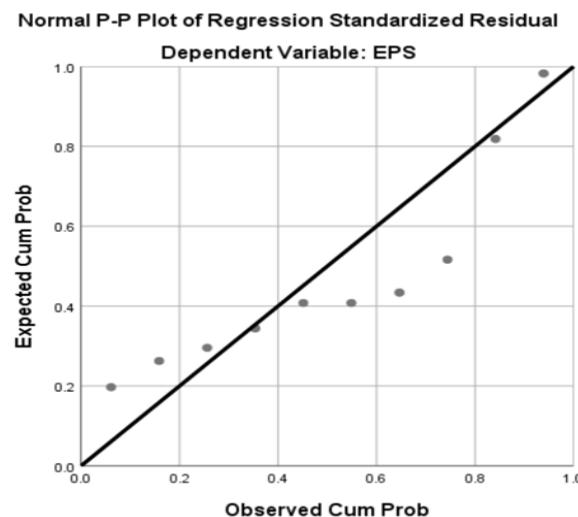
Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	-121,00	98,00	-0,8000	53,22865
DAR	10	141,00	408,00	290,4000	87,79420
EPS	10	-158,00	158,00	9,7000	80,10833
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa n sebanyak 10 untuk jumlah data yang digunakan sebanyak 10 tahun (Laporan Keuangan tahun 2013-2022). Kemudian nilai rata-rata (mean) data yakni Return On Asset (ROA) -0,8000, Debt to Asset Ratio (DAR) 290,4000, dan Earning Per Share (EPS) 9,7000. Kemudian standard deviation variabel Return On Asset (ROA) 53,22865, Debt to Asset Ratio (DAR) 87,79420, dan Earning Per Share (EPS) 80,10833. Sedangkan nilai N adalah jumlah data yaitu 10.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dapat dilihat dari grafik normal P-P Plot (Normalitas) terlihat bahwa sebaran data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Dan jika nilai *VIF* < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berikut tabel dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

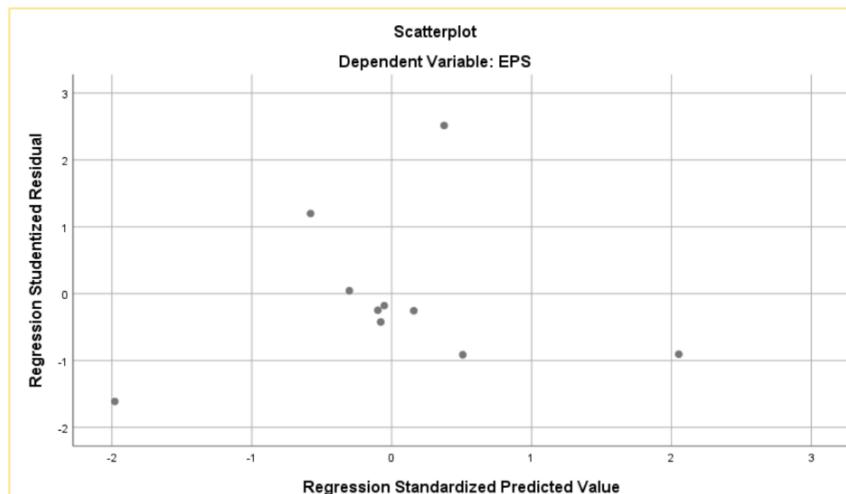
Model	Unstandardized Coefficients		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	488,776	259,546		1,883	0,102		
ROA	8,378	1,417	0,871	5,913	0,001	0,996	1,004
DAR	-2,117	0,859	-0,363	-2,464	0,043	0,996	1,004

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan data tabel diatas bahwa nilai Tolerance dari variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,996 atau diatas angka 0,10, sedangkan nilai VIF sebesar 1,004 atau dibawah angka 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena plotting (titik-titik) menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit).

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,921 ^a	0,849	0,805	225,74292	2,770

a. Predictors: (Constant), *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*
b. Dependent Variable: *Earning Per Share (EPS)*

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Dari tabel di atas bahwa didapat nilai Durbin Watson sebesar 2,770 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (DW) dengan jumlah data n = 10, jumlah variabel independent (K) = 2 dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang didapat nilai dL yakni 0,6972 dan dU yakni 1,6413. Syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai dU < DW < 4-dU. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ($1,6413 < 2,770 > 2,3587$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini tidak dapat disimpulkan (inconclusive), karena tidak sesuai dengan kriteria maka untuk dapat melanjutkan penelitian tersebut dapat menggunakan Uji Run Test, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikan dibawah 0,05.

Menurut Ghazali (2018:121), Uji *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis). Jika residual *random* (acak) yaitu nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka dapat dikatakan antara residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Runs Test

Runs Test		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-4,99094
Cases < Test Value		5
Cases >= Test Value		5
Total Cases		10
Number of Runs		4
Z		-1,006
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,314
a. Median		

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314 lebih besar dari $> 0,05$, yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
Constanta	488,776	259,546	1,883	0,102		
ROA	8,378	1,417	0,871	5,913	0,001	0,996
DAR	-2,117	0,859	-0,363	-2,464	0,043	0,996

a. Dependent Variable: *Earning Per Share (EPS)*

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Untuk persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

Nilai konstanta 488,776 yang menunjukkan bahwa ketika variabel independent yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* bernilai 0, maka variabel dependent yaitu *Earning Per Share (EPS)* bernilai 488,776.

Variabel *Return On Asset (X1)* mempunyai nilai koefisien sebesar 8,378 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Return On Asset (ROA)* mengalami perubahan satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Earning Per Share (EPS)* akan berubah 8,378 dengan arah yang sama atau searah.

Variabel *Debt to Asset Ratio (X2)* mempunyai nilai koefisien sebesar -2,117 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* mengalami perubahan

satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Earning Per Share* (EPS) akan berubah -2,117 dengan arah yang sama atau searah.

Analisis Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,921 ^a	0,849	0,805	225,74292
a. Predictors: (Constant), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)				
b. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS)				

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan korelasi tersebut *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai nilai R yakni sebesar 0,921. Hal ini mengandung arti bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki hubungan korelasi sangat kuat terhadap *Earning Per Share* (EPS), karena berada di titik interval nilai koefisien korelasi 0,800-1,000.

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,921 ^a	0,849	0,805	225,74292
a. Predictors: (Constant), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)				
b. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS)				

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Dari nilai dari R Square diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,849 maka KD = R x 100% = 0,849 x 100% = 84,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh sebesar 84,9% terhadap *Earning Per Share* (EPS), sedangkan sisanya 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	488,776	259,546		1,883	0,102
ROA	8,378	1,417	0,871	5,913	0,001
DAR	-2,117	0,859	-0,363	-2,464	,043

a. Dependent Variable: *Earning Per Share* (EPS)

Sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui Nilai signifikan untuk *Return On Asset* (X1) yakni sebesar 0,001 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Sedangkan thitung *Return On Asset* yakni sebesar 5,913 dan ttabel *Return On Asset* yakni sebesar 2,365, dapat diketahui bahwa thitung $5,913 >$ dari ttabel 2,365. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share*. Selain itu, Nilai signifikan untuk *Debt to Asset Ratio* (X2) yakni sebesar 0,043 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,043 < 0,05$. Sedangkan thitung *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar -2,464 dan ttabel *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar 2,365, dapat diketahui bahwa thitung $-2,464 >$ dari ttabel 2,365. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2000747,335	2	1000373,668	19,631	0,001 ^b
Residual	356719,065	7	50959,866		
Total	2357466,400	9			
a. Dependent Variable: <i>Earning Per Share</i> (EPS) b. Predictors: (Constant), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)					

sumber : Data diolah oleh peneliti dengan SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan data diatas diperoleh nilai Fhitung yakni 19,631 lebih besar dari Ftabel yakni 4,74 dengan sig. sebesar 0,001 atau (*Fhitung* > *Ftabel*) dan ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel *Return On Asset* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) nilai signifikan untuk *Return On Asset* yakni sebesar 0,001 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Sedangkan thitung *Return On Asset* yakni sebesar 5,913 dan ttabel *Return On Asset* yakni sebesar 2,365, dapat diketahui bahwa thitung $5,913 >$ dari ttabel 2,365. Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2013-2022.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) nilai signifikan untuk *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar 0,043 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,043 < 0,05$. Sedangkan thitung *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar -2,464 dan ttabel *Debt to Asset Ratio* yakni sebesar 2,365, dapat diketahui bahwa thitung $-2,464 >$ dari ttabel 2,365. Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2013-2022.

Hasil Uji Hipotesis Pegaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai Fhitung yakni 19,631 lebih besar dari Ftabel yakni 4,74 dengan signifikan sebesar 0,001 atau (*Fhitung* > *Ftabel*) dan ($0,001 < 0,05$). Sehingga diambil keputusan hipotesis yakni Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, yang artinya bahwa

secara bersama-sama (simultan) variabel *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2013-2022.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah penulis paparkan mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mustika Ratu Tbk periode 2013-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t, dengan nilai hitung $5,913 > t$ tabel $2,365$ dan hasil signifikansi $0,001 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t, dengan nilai hitung $-2,464 > t$ tabel $2,365$ dan hasil signifikansi $0,043 < 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F, dengan nilai Fhitung $19,631 > F$ tabel $4,74$ dan hasil signifikansi $0,001 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Saran sebagai berikut:

Bagi Perusahaan yaitu PT. Mustika Ratu Tbk diharapkan memperhatikan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan juga diharapkan memperhatikan *Earning Per Share* (EPS) karna masih naik turunnya nilai rasio pada tahun tertentu. Karena variabel -variabel tersebut merupakan indikator utama yang digunakan para investor dalam melihat daya tarik perusahaan, dan laba per lembar saham merupakan cermin dari nilai perusahaan.

Bagi para investror yang ingin menginvestasikan modalnya pada PT. Mustika Ratu Tbk sebaiknya memperhatikan dengan baik aktiva dan rasio utang yang dimiliki dikarenakan hal tersebut berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis SPSS ini diharapkan mampu dijadikan dasar bagi para peneliti lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain agar tidak hanya terpaku pada variabel *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* yang mempengaruhi *Earning Per Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2015). Manajemen keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Albertha, W. Hutapea., dkk. (2017). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. E-jurnal EMBA, Vol. 5. No. 2. ISSN: 2303-1174.
- Ardinindya Gayatri Aisyah, Djuwarsa Tjetjep, Pratiwi Leni Nur, (2022). Pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap Earning Per Share Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia, 2(3): 491-501.

- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Of Financial Management. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Fadli Achmad Agus Yasin, Suraya Amthy, (2019). Pengaruh Leverage (DAR) Dan Profitabilitas (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS), 5(2): 75-88.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Jakarta: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: PT. Grasindo. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Horne, J., & Wachowicz. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan edisi ketigabelas (H. Sutojo, Ed.). Jakarta: Salemba 4.
- <http://eprints.umpo.ac.id> Pengertian Manajemen Keuangan, diakses pada tanggal 25 Agustus 2023.
- <http://repository.unika.ac.id> “Operasional Variabel Penelitian”, Diakses pada tanggal 2 Februari 2023.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Mustika_Ratu Sejarah PT. Mustika Ratu Tbk, Diakses pada tanggal 3 April 2023.
- <https://www.idnfinancials.com/> Indonesia, idn financial. Laporan Keuangan Tahunan, Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.
- <https://www.ocbcnisp.com/> “Earning Per Share”, Diakses pada tanggal 10 Januari 2023.
- Jannah Maharani Intan Nurul, Rahayu Yuliastuti, (2018). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share, 7(4): 1-17.
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya: Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Jakarta: Pernada Media.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Edisi Revisi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maimunah Siti, Megasatya Tiara Shinta, (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 1(2):85-93.
- Mudjijah S, (2015). Analisis Pengaruh Faktor-faktor Internal Perusahaan Terhadap Earning Per Share, 4(2).
- Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

- Nopiyah Wiwik, (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015, 1(10).
- Ryan, Muhammad. (2016). Analisis Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sanny, (2021). Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Earnings Per Share (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018), 5(3).
- Siddiq Rizki Muhammad, Setiawan, Nurdin Ade Ali (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 1(1): 72-82.
- Sigalingging Yunita, Monica Tasya, Ferico, Noviyanti, Simorangkir Enda Noviyanti, (2021). Pengaruh CR, DER, ROA, dan TATO Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 4(1): 190-199.
- Sudana, I. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suryanto Wirawan, (2019). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Quick Ratio Terhadap Earning Per Share Serta Dampaknya Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Tiongkok), 2(3): 117-129.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Tendelin, Eduardus. (2018). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: PT. BPFE.
- Tjahjadi Effendi, Munandar Agus, (2021). Peran Sistem Teknologi Informasi Mendorong Kinerja Rentabilitas, Profitabilitas, Terhadap EPS Bank Buku 4, 5(3).
- Uno Mohamad Barlianta, Tawas Hendran, Rate Paulina Van (2014). Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus kas Operasional Pengaruhnya Terhadap Earning Per Share, 2(3): 754-757.
- Vera. Ch. O. Manopo., dkk. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2. ISSN: 2303-1174.
- www.idx.co.id Informasi Harga Saham, Diakses pada tanggal 15 Maret 2023.